

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas pangan utama di Indonesia. Semakin bertambahnya penduduk maka kebutuhan pangan semakin meningkat. Demikian juga dengan produksi maupun produktivitas padi semakin meningkat seiring dengan penggunaan varietas unggul dan teknik budaya yang intensif. Pada tahun 2010 produksi tanaman padi nasional mencapai 66.469.394 ton dengan produktivitas 50,15 kw/ha. Peningkatan terjadi pada tahun 2013 sebesar 3,24% menjadi 71.291.494 ton dibanding tahun 2012. Penurunan hasil produksi padi nasional terjadi pada tahun 2014 sebesar 0,63% dari 71.291.494 ton menjadi 70,83 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2014). Sehingga produksi padi di Kabupaten Bangkalan Madura perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional.

Upaya peningkatan produksi tanaman padi dapat dimulai dari beberapa daerah yang kemudian dapat dikembangkan pada daerah lainya. Kabupaten Bangkalan Madura merupakan salah satu lokasi produksi tanaman pangan, terutama tanaman padi. Produksi padi dari tahun 2012 – 2013 sampai 2013-2014 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Luas Panen, Produktifitas, dan Produksi beberapa jenis padi di Kabupaten Bangkalan.

Tahun	Jenis Padi	Luas panen (Ha)	Produktifitas (Kw/Ha)	Produksi (Kw)
2013	Padi	46,544	63,42	2.951.780,00
	Padi Sawah	41,600	64,65	2.689.640,59
	Padi Ladang	4.4944	53,02	262.139,41
2014	Padi	52,284	59,38	3.120.806,21
	Padi sawah	45,630	62,26	2.841.345,25
	Padi ladang	6.654	42,00	279.460,96

Sumber: Dinas Pertanian dan Perternakan (2015)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa produksi padi di Kabupaten Bangkalan Madura mengalami peningkatan. Namun ketersediaan akan padi harus

terus ditingkatkan seiring dengan bertambahnya penduduk. Dimana pengembangan sektor tanaman pangan terutama padi merupakan salah satu strategi kunci dalam memacu pertumbuhan ekonomi pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang.

Benih merupakan faktor produksi utama disamping lahan, pupuk, pestisida dan tenaga kerja dalam proses produksi tanaman. Ketersediaan benih unggul bermutu merupakan syarat utama dalam menghasilkan panen dengan hasil yang tinggi. Kebutuhan dan penggunaan benih padi di Kabupaten Bangkalan Madura pada tahun 2014 sebesar 350.000 kg. dengan luas area tanam 14.000 Ha Menurut kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bangkalan petani lebih banyak memilih menggunakan benih varietas hibrida yang hasilnya lebih besar. Perkembangan penyebaran varietas padi unggul di Kabupaten Bangkalan Madura berdasarkan perbandingan luas areal tanam dari tahun 2012-2014 dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Perbandingan Luas Areal Tanam Program Sebar Varietas Padi Unggul MT 2012/2013 Di Bandingkan MT 2013/2014 di Kabupaten Bangkalan.

No	Varietas Padi	Luas Areal Tanam (Ha)	
		Mt 2012/2013	Mt 2013/2014
1.	IR64	-	7.000
2..	IR 36/Inpari	-	-
3.	Way Apoburu	-	-
4.	Cimelati	-	-
5.	Ciherang	11.000	7.000
6.	Situbagendit	2.800	-
7.	Lokal / lain – lain	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Perternakan (2015)

Dari tabel penyebaran varietas unggul di Kabupaten Bangkalan hingga tahun 2014 yang menduduki luas areal tanam terluas yaitu varietas IR64 dan varietas Ciherang. Hampir semua petani disana masih menggunakan kedua

varietas unggul tersebut. Varietas unggul memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan produksi padi nasional, baik dalam hal kedaulatan pangan maupun peningkatan pendapatan hasil petani sendiri. Terbatasnya varietas padi spesifik lokasi dengan keunggulan tertentu, menyebabkan peningkatan produksi pasti terhambat. Oleh karena itu, upaya pengujian berbagai varietas unggul baru spesifik lokasi yang dapat beradaptasi baik dan memiliki potensi hasil produksi yang tinggi harus tetap dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan khususnya di wilayah Kabupaten Bangkalan Madura.

Selain faktor penentuan varietas unggul yang memiliki sumbangan cukup besar dalam peningkatan produksi padi nasional, pertumbuhan padi juga di pengaruhi oleh penggunaan jenis pupuk. Hasil penelitian Dahlan,dkk (2012) menyatakan bahwa dua varietas unggul dan jenis pupuk diketahui berpengaruh terhadap pertumbuhan maupun produksi benih padi. Lanjut dijelaskan oleh Herre &White (1997) *dalam* Sriwijaya, dan Bimayu (2012) yang menyatakan bahwa peningkatan produksi padi dapat dilakukan melalui perbaikan dibidang industri tanaman, yaitu melalui pemupukan. Rekomendasi pupuk harus berdasarkan kondisi unsur hara dalam tanah serta kebutuhan tanaman, agar pemupukan efektif dan efisien. Penambahan unsur hara yang sudah cukup tersedia justru menyebabkan masalah pencemaran lingkungan, serta dapat terjadi penurunan kesuburan tanah.

Penurunan kesuburan tanah akan berdampak kepada tingkat produksi dari tanaman padi itu sendiri. Pemupukan secara anorganik secara terus – menerus menyebabkan penurunan unsur hara. Rendahnya kandungan bahan organik tanah disebabkan oleh ketidak seimbangan antara penggunaan bahan organik dan hilangnya bahan organik dari dalam tanah. Pemberian pupuk organik sangat tepat untuk perbaikan kandungan unsur hara dalam tanah. Namun tidak semua varietas dapat merespon dengan baik dari pemberian dari pupuk organik.

Atas dasar pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui uji beberapa varietas dan jenis pupuk yang tepat sehingga mampu menghasilkan produksi yang tinggi dengan mutu benih padi yang baik di Kabupaten Bangkalan Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum varietas unggul dan jenis pupuk diketahui berpengaruh terhadap pertumbuhan maupun produksi benih padi (Dahalan dkk, 2012). Walaupun demikian, aplikasi varietas unggul dan jenis pupuk yang optimum masih belum banyak diketahui masyarakat, oleh karena itu penelitian mengenai beberapa varietas dan jenis pupuk pada tanaman padi di Kabupaten Bangkalan Madura masih sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui hasil produksi dan mutu benihnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh beberapa Varietas padi terhadap produksi dan mutu benih padi (*Oryza sativa* L.) di Kabupaten Bangkalan Madura?
- b. Apakah jenis pupuk berpengaruh terhadap produksi dan mutu benih padi (*Oryza sativa* L.) di Kabupaten Bangkalan Madura?
- c. Apakah terdapat interaksi antara beberapa Varietas padi dan jenis pupuk terhadap produksi dan mutu benih padi (*Oryza sativa* L.) di Kabupaten Bangkalan Madura?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui pengaruh beberapa Varietas padi terhadap produksi dan mutu benih padi (*Oryza sativa* L.) di Kabupaten Bangkalan Madura.
- b. Untuk mengetahui pengaruh jenis pupuk terhadap produksi dan mutu benih padi (*Oryza sativa* L.) di Kabupaten Bangkalan Madura.
- c. Untuk mengetahui interaksi antara beberapa varietas padi dan jenis pupuk terhadap produksi dan mutu benih padi (*Oryza sativa* L.) di Kabupaten Bangkalan Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menyumbang manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti: mengembangkan jiwa keilmiahan untuk memperkaya khasanah keilmuan terapan yang telah diperoleh serta melatih berfikir cerdas, inovatif dan profesional.
- b. Bagi Perguruan Tinggi: mewujudkan tridharma perguruan tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai pencetak agen perubahan yang positif untuk kemajuan bangsa dan negara.
- c. Bagi Masyarakat: dapat memberikan rekomendasi kepada petani bahwa dengan menggunakan varietas padi dan jenis pupuk yang efektif sehingga menghasilkan produksi yang tinggi dan bermutu baik, khususnya untuk Kabupaten Bangkalan Madura.